

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan penelitian yang sistematis, logis, dan teliti di dalam melakukan kontrol terhadap kondisi (Riyanto dalam zuriah, 2006, hlm.57). Penelitian eksperimen terdiri dari tiga bagian, yaitu penelitian pra-eksperimen, eksperimen kuasi, dan eksperimen murni. Dalam penelitian ini, penulis memilih metode penelitian eksperimen kuasi.

Penelitian eksperimen kuasi, yaitu sebuah metode untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan atau memanipulasi (Noor, 2013, hlm. 118)

Tujuan dari pemilihan metode eksperimen kuasi, yaitu untuk mengetahui pengaruh dari adanya pemberian perlakuan (*treatment*) terhadap kelas eksperimen. Kelas eksperimen merupakan kelompok peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model *discovery learning* berbasis media audiovisual persuasif, sedangkan kelas kontrol adalah kelompok peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional. Metode ini menyelidiki pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini, variabel bebas, yaitu model *discovery learning* berbasis media audiovisual persuasif, sedangkan variabel terikat, yaitu model pembelajaran konvensional. Penelitian ini digunakan untuk membuktikan hipotesis peneliti mengenai adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbasis media audiovisual persuasif terhadap kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik.

B. Desain penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuasi dengan bentuk rancangan *nonequivalent control group design*. Rancangan pra-tes pascates yang tak ekuivalen ini biasanya dipakai pada kelas eksperimen yang menggunakan kelas-kelas untuk yang sudah ada sebagai kelompoknya baik untuk

kelompok eksperimen maupun untuk kelompok kontrol yang diperkirakan sama keadaan/kondisinya (Faisal & Waseso, 1982, hlm. 104). Pola penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian (Sugiyono)

Kelompok	Prates	Perlakuan	Pascates
Eksperimen	O1	X1	O2
Kontrol	O3		O4

(Sugiyono, 2013, hlm. 112)

Keterangan:

- E : Kelas Eksperimen (kelas yang menggunakan model *discovery learning* Berbasis media audiovisual persuasif)
- K : Kelas Kontrol (kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional)
- O1 : Uji awal terhadap kelompok eksperimen
- O2 : Uji akhir terhadap kelompok eksperimen
- X1 : Perlakuan pada kelas eksperimen berupa pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan model *discovery learning* berbasis media audiovisual persuasif
- O3 : Uji awal terhadap kelas kontrol
- O4 : Uji akhir terhadap kelas kontrol

Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi soal prates dengan tujuan untuk mengetahui keadaan awal kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Setelah itu, kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan model *discovery learning* berbasis media audiovisual persuasif, sedangkan kelas kontrol dengan tidak menggunakan model *discovery learning* berbasis media audiovisual persuasif. Setelah itu, keduanya diberikan pascates. Hasil dari tes tersebut dibandingkan. Perbedaan yang

signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

C. Sumber Data Penelitian

1. Populasi

Menurut Arikunto (1993, hlm. 102), populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari kedua pendapat para ahli tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu.

Berdasarkan berbagai pertimbangan, peneliti memilih SMPN 3 Bandung sebagai subjek dari penelitian. Kelas yang dipilih menjadi populasi adalah kelas 7 SMPN 3 Bandung. Jumlah peserta didik kelas 7 SMPN 3 Bandung, yaitu 309orang.

Berikut ini adalah data sebaran peserta didik kelas 7 SMPN 3 Bandung:

Tabel 3.2 populasi penelitian

Kelas	Jumlah Peserta didik		Jumlah keseluruhan
	Perempuan	Laki-laki	
VII-1	21	13	34
VII-2	22	13	35
VII-3	22	12	34
VII-4	21	13	34
VII-5	20	14	34
VII-6	21	14	35
VII-7	19	14	33
VII-8	22	14	36
VII-9	20	14	34

2. Sampel

Pengambilan sampel (sampling) adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi (Noor, 2013, hlm.148-49). Pengambilan sampel ini berfungsi untuk mempermudah peneliti.

Peneliti memilih dua buah sampel, yaitu satu sampel untuk kelas eksperimen dan satu sampel untuk kelas kontrol. Sampel yang dipilih untuk kelas eksperimen, yaitu kelas VII-3, sedangkan sampel yang dipilih untuk kelas kontrol, yaitu kelas VII-5. Pemilihan sampel ini didasarkan dari nilai rata-rata bahasa Indonesia yang diperoleh kedua kelas tersebut yang tidak jauh berbeda.

Berikut data sebaran peserta didik yang menjadi sampel penelitian.

Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Peserta didik		Jumlah keseluruhan
	Perempuan	Laki-laki	
VII-3	22	12	34
VII-5	20	14	34

D. Instrumen Penelitian

Menurut Zuriyah (2006, hlm.168) instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Secara fungsional, kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan (Darmadi, 2014, hlm. 306). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga instrument penelitian, yaitu instrument tes, perlakuan, dan observasi.

1. Instrumen tes
 - a. Soal prates dan pascates

Soal Menulis Teks Eksposisi
<p>Buatlah sebuah teks eksposisi dengan tema “Dampak Negatif Penggunaan Telepon Pintar (<i>smartphone</i>) dengan ketentuan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat kesesuaian antara judul dengan isi. 2. Teks terdiri dari minimal 3 paragraf. 3. Sesuai dengan struktur dan kaidah teks eksposisi.

b. Pedoman penilaian

Tabel 3.4 Pedoman Penilaian Teks Eksposisi

Aspek penilaian	Skor	Kriteria	Skor maksimal
Isi teks eksposisi	30	Sangat Baik-Sempurna: menguasai topik tulisan; substantif; pengembangan teks eksposisi lengkap; relevan dengan topik yang dibahas.	30
	26	Cukup-Baik: cukup menguasai permasalahan; cukup memadai; pengembangan teks eksposisi terbatas, relevan dengan topik, tetapi kurang terperinci.	
	21	Sedang-Cukup: Penguasaan permasalahan terbatas; substansi kurang; pengembangan topik tidak memadai.	
	16	Sangat-Kurang: tidak menguasai permasalahan; tidak ada	

		substansi; tidak relevan, atau tidak layak dinilai	
Pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, penegasan ulang pendapat			
Organisasi	20	Sangat Baik-Sempurna: ekspresi lancar; gagasan diungkapkan dengan jelas padat tertata dengan baik, urutan logis, kohesif; sesuai dengan struktur teks eksposisi.	20
	17	Cukup-Baik: kurang lancar; kurang terorganisasi tetapi ide utama dinyatakan; pendukung terbatas, logis, tetapi tidak lengkap; sesuai dengan struktur teks eksposisi.	
	13	Sedang-Cukup: tidak lancar; gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis; kurang sesuai dengan struktur teks eksposisi.	
	9	Sangat-Kurang: tidak komunikatif; tidak terorganisasi, atau tidak layak dinilai; tidak sesuai dengan struktur teks eksposisi.	
Aspek Kebahasaan			
Kosakata	20	Sangat Baik-Sempurna: penguasaan kata canggih; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat.	20
	17	Cukup-Baik: penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan	

		kadang- kadang salah, tetapi tidak mengganggu.	
	13	Sedang-Cukup: penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan atau tidak jelas	
	9	Sangat-Kurang: pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai.	
Kalimat	20	Sangat Baik-Sempurna: konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, preposisi)	20
	17	Cukup-Baik: konstruksi sederhana tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi/urutan kata, artikel, pronomina, preposisi), tetapi makna cukup jelas	
	13	Sedang-Cukup: terjadi banyak kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks (sering terjadi kesalahan pada kalimat negasi, urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, kalimat fragmen, pelesapan; makna membingungkan atau kabur	
	9	Sangat-Kurang:	

		tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak layak dinilai.	
Aspek Penulisan			
Mekanik	10	Sangat Baik-Sempurna: menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf.	10
	8	Cukup-Baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna.	
	6	Sedang-Cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur.	
	4	Sangat-Kurang: tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai.	
Jumlah			100

Diadaptasi dengan sedikit revisi dari :

Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pegetahuan. (2014). Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

2. Instrumen perlakuan
a. RPP Kelas eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMPN 3 Bandung
Kelas/ semester : VII/2
Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
Pokok Bahasan : Teks eksposisi
Alokasi Waktu : 4×40 menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Tabel 3.5 Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	4.2.1 Memproduksi teks eksposisi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

C. Tujuan pembelajaran

- a. Peserta didik dapat memproduksi teks eksposisi berdasarkan struktur dan penggunaan bahasa yang benar serta ide penulisan yang mendalam.
- b. Peserta didik mampu mengemukakan argumen disertai dengan bukti yang memadai.
- c. Peserta didik dapat menggunakan diksi yang sesuai dengan ciri-ciri kebahasaan dalam teks eksposisi.

D. Materi pembelajaran

Teks eksposisi

Pengertian:

Teks eksposisi mengemukakan suatu persoalan tertentu berdasarkan sudut pandang penulisnya (Kosasih, 2014, hlm. 24). Teks eksposisi ini bersifat argumentatif sehingga di dalamnya terdiri dari argumentasi-argumentasi yang disertai dengan fakta atau pendapat dari ahli.

Struktur teks eksposisi

Teks eksposisi dibentuk dari tiga bagian, yaitu

- a. Tesis, bagian yang memperkenalkan persoalan, isu, atau pendapat umum yang merangkum kesimpulan isi tulisan. Pendapat tersebut biasanya sudah menjadi kebenaran umum yang tidak terbantahkan lagi.
- b. Rangkaian argumen yang berisi sejumlah pendapat dan fakta-fakta yang mendukung.
- c. Kesimpulan, yang berisi penegasan kembali tesis yang diungkapkan pada bagian awal.

E. Metode pembelajaran

- a. Pendekatan *saintifik*
- b. Model *discovery learning*

F. Alat, bahan, media, dan sumber belajar

- Tayangan iklan layanan masyarakat
- Teks eksposisi
- Laptop
- Proyektor

- Modul pembelajaran

G. Langkah-langkah pembelajaran

Pertemuan pertama

Tabel 3.6 Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen

Kegiatan	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik sembari menanyakan kabar peserta didik. 3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. 4. Guru dan peserta didik melakukan apersepsi mengenai teks eksposisi. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Memberikan stimulus</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyaksikan tayangan iklan layanan masyarakat.. 2. Peserta didik berdiskusi mengenai informasi yang terdapat pada iklan layanan masyarakat. <p>Mengidentifikasi masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik menulis informasi yang terdapat dalam tayangan iklan layanan masyarakat 4. Guru dan peserta didik membahas informasi yang terdapat dalam tayangan iklan layanan masyarakat. 5. Guru membagikan model teks eksposisi kepada peserta didik. 6. Peserta didik bersama guru membahas 	60 menit

	<p>teks eksposisi yang tadi peserta didik baca agar peserta didik memahami unsur-unsur yang terdapat pada teks eksposisi.</p> <p>7. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat kerangka teks eksposisi.</p> <p>Mengumpulkan data</p> <p>8. Guru memeriksa informasi yang tadi peserta didik tulis.</p> <p>9. Guru memeriksa kerangka teks eksposisi yang tadi peserta didik buat.</p> <p>10. Peserta didik mengumpulkan data yang diperlukan untuk menulis teks eksposisi. Peserta didik bisa menggunakan sumber lain, misalnya buku dan internet.</p> <p>Mengolah data</p> <p>11. Guru memeriksa informasi yang peserta didik temukan dari sumber lain.</p> <p>12. Peserta didik mulai mengembangkan kerangka teks eksposisi yang telah peserta didik buat.</p> <p>Generalisasi</p> <p>13. Peserta didik menulis teks eksposisi.</p>	
Penutup	<p>1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</p> <p>3. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada peserta didik.</p> <p>4. Guru menutup pembelajaran.</p>	10 menit

Pertemuan kedua

Tabel 3.7 Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen

Kegiatan	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik sembari menanyakan kabar peserta didik. 3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. 4. Guru dan peserta didik melakukan apersepsi mengenai teks eksposisi. 5. Guru dan peserta didik membahas tugas pada pertemuan sebelumnya. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p style="text-align: center;">Memberikan stimulus</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyaksikan tayangan iklan layanan masyarakat. 2. Peserta didik berdiskusi mengenai informasi yang terdapat pada iklan layanan masyarakat. <p style="text-align: center;">Mengidentifikasi masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik menuliskan informasi apa saja yang ada dalam tayangan iklan layanan masyarakat 4. Peserta didik menelaah kesalahan yang 	

	<p>dibuat pada saat kegiatan prates.</p> <p>5. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat kerangka dari teks eksposisi berdasarkan strukturnya.</p> <p>Mengumpulkan data</p> <p>6. Guru memeriksa informasi yang tadi peserta didik tulis.</p> <p>7. Guru memeriksa kerangka teks eksposisi yang tadi peserta didik buat.</p> <p>8. Peserta didik mengumpulkan data yang diperlukan untuk menulis teks eksposisi. Peserta didik bisa menggunakan sumber lain, misalnya buku dan internet.</p> <p>Mengolah data</p> <p>9. Guru memeriksa informasi yang peserta didik temukan dari sumber lain.</p> <p>10. Peserta didik mulai mengembangkan kerangka teks eksposisi yang telah peserta didik buat.</p> <p>Generalisasi</p> <p>11. Peserta didik menulis teks eksposisi.</p>	60 menit
Penutup	<p>1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</p> <p>3. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada peserta didik.</p>	10 menit

	4. Guru menutup pembelajaran.	
--	-------------------------------	--

b. RPP Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMPN 3 Bandung
Kelas/ semester	: VII/2
Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Pokok Bahasan	: Teks eksposisi
Alokasi Waktu	: 4×40 menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Tabel 3.8 KD dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4. Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai	4.2.1 Memproduksi teks eksposisi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat

dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	baik secara lisan maupun tulisan.
---	-----------------------------------

C. Tujuan pembelajaran

- Peserta didik dapat memproduksi teks eksposisi berdasarkan struktur dan penggunaan bahasa yang benar serta ide penulisan yang mendalam.
- Peserta didik mampu mengemukakan argumen disertai dengan bukti yang memadai.
- Peserta didik dapat menggunakan diksi yang sesuai dengan ciri-ciri kebahasaan dalam teks eksposisi.

D. Materi pembelajaran

Teks eksposisi

Pengertian:

Teks eksposisi mengemukakan suatu persoalan tertentu berdasarkan sudut pandang penulisnya (Kosasih, 2014, hlm. 24). Teks eksposisi ini bersifat argumentatif sehingga di dalamnya terdiri dari argumentasi-argumentasi yang disertai dengan fakta atau pendapat dari ahli.

Struktur teks eksposisi

Teks eksposisi dibentuk dari tiga bagian, yaitu

- Tesis, bagian yang memperkenalkan persoalan, isu, atau pendapat umum yang merangkum kesimpulan isi tulisan. Pendapat tersebut biasanya sudah menjadi kebenaran umum yang tidak terbantahkan lagi
- Rangkaian argumen yang berisi sejumlah pendapat dan fakta-fakta yang mendukung.
- Kesimpulan, yang berisi penegasan kembali tesis yang diungkapkan pada bagian awal.

E. Metode pembelajaran

- Pendekatan *Saintifik*

- Metode ceramah dan penugasan

F. Alat, bahan, media, dan sumber belajar

- Teks eksposisi
- Media gambar
- Laptop
- Proyektor
- Modul pembelajaran

G. Langkah-langkah pembelajaran

Pertemuan pertama

Tabel 3.10 Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Kontrol

Kegiatan	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik sembari menanyakan kabar peserta didik. 3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. 4. Guru dan peserta didik melakukan apersepsi mengenai teks eksposisi. 	10 menit
	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati sebuah gambar. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik berdiskusi bersama temannya mengenai gambar yang diamati. 3. Peserta didik dan guru saling bertanya 	

	<p>jawab mengenai gambar yang diamati</p> <p>Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru membagikan sebuah model teks eksposisi. 5. Peserta didik menelaah teks eksposisi yang dibagikan guru. 6. Peserta didik menentukan isi, struktur, dan kaidah teks eksposisi yang tadi guru bagikan. 7. Guru memberikan materi mengenai teks eksposisi <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru memberikan gambar yang berfungsi untuk merangsang peserta didik untuk menulis teks eksposisi. <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Peserta didik membacakan hasil pekerjaannya. 10. Guru memberikan komentar terhadap hasil pekerjaan peserta didik. 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. 3. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada peserta didik. 4. Guru menutup pembelajaran. 	<p>10 menit</p>

Pertemuan kedua

Tabel 3.11 Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Kontrol

Kegiatan	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik sembari menanyakan kabar peserta didik. 3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. 4. Guru dan peserta didik membahas materi pelajaran sebelumnya. 	10 menit
Kegiatan inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati gambar yang ditayangkan di depan kelas. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik dan guru saling bertanyajawab mengenai gambar yang ditayangkan di depan kelas. <p>Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik menulis kerangka teks eksposisi <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik menulis teks eksposisi. <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik membacakan hasil pekerjaannya. 6. Guru memberikan komentar terhadap hasil pekerjaan peserta didik. 	

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. 3. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada peserta didik. 4. Guru menutup pembelajaran. 	10 menit
----------------	---	----------

3. Instrumen observasi

a. Observasi penilaian Aktivitas Pendidik

Tabel 3.12 Tabel Aktivitas Pendidik

No	Aspek yang diamati	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Pembukaan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menarik peserta didik. 2. Memotivasi peserta didik berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. 3. Memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan. 					
2	Sikap guru dalam pembelajaran: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kejelasan suara dalam berkomunikasi dengan peserta didik. 2. Tidak melakukan gerakan yang mengganggu perhatian peserta didik 3. Antusiasme mimik dan penampilan 					

3	Penguasaan materi pembelajaran: <ol style="list-style-type: none"> 1. Keruntutan dan kejelasan menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi. 2. Kejelasan dalam memberikan contoh atau ilustrasi sesuai dengan tuntutan kompetensi. 					
4	Impelementasi skenario pembelajaran: <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi pendidik dan peserta didik. 2. Kesesuaian model pembelajaran dengan materi ajar. 3. Menggunakan prinsip-prinsip, konsep-konsep dan langkah-langkah model <i>discovery learning</i> disertai dengan media audiovisual persuasif. 4. Kecermatan dalam menggunakan waktu. 					
5	Penutup: <ol style="list-style-type: none"> 1. Meninjau kembali materi kompetensi yang diajarkan. 2. Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya. 					

b. **Observasi kegiatan peserta didik**
Tabel 3.13 Kegiatan Peserta Didik

No	Aspek yang diamati	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Kesiapan peserta didik untuk belajar					
2	Sikap peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung					
3	Peserta didik patuh mengikuti					

	arahan dalam pembelajaran					
3	Peserta didik aktif dalam pembelajaran.					
4	Peserta didik antusias dalam mengerjakan tugas dalam pembelajaran.					
5	Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi antara pendidik dengan peserta didik.					
6	Peserta didik melakukan refleksi					

Keterangan:

1: kurang

2:cukup

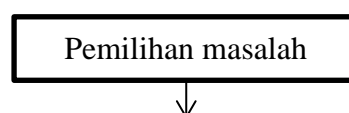
3:baik

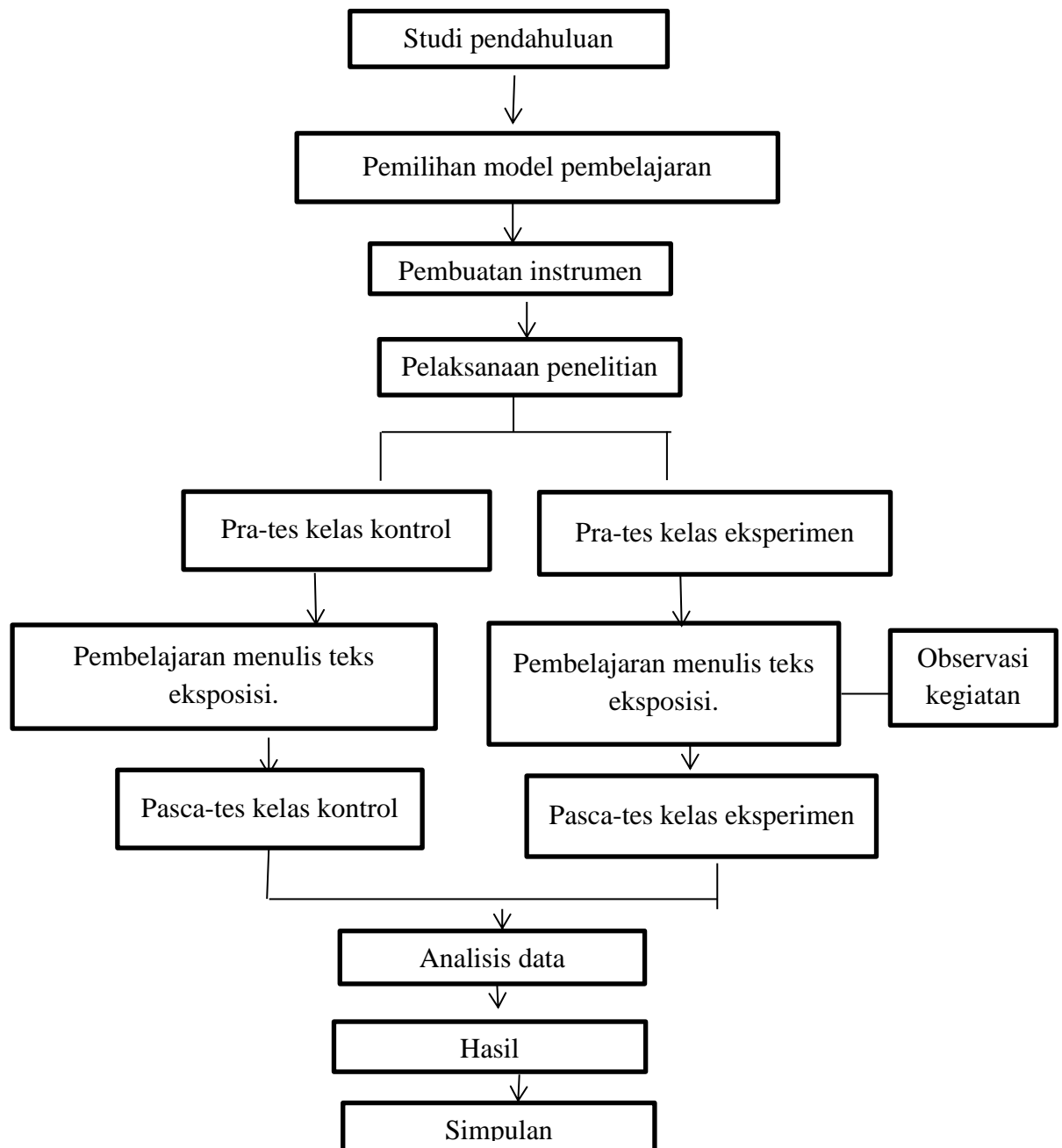
4:sangat baik

E. Prosedur Penelitian

Suharsimi (2006, hlm. 22) mengungkapkan langkah penelitian menjadi sebelas langkah. Langkah-langkah tersebut, yaitu pemilihan masalah, studi pendahuluan, perumusan masalah, perumusan anggapan dasar, pemilihan pendekatan, penentuan sumber data penelitian, penyusunan data, penyusunan instrumen, pengumpulan data, analisis data, penarikan kesimpulan, serta penulisan laporan.

Prosedur penelitian berfungsi untuk memberikan gambaran umum kepada peneliti tentang kegiatan penelitian yang nanti akan dilakukan. Setiap langkah dari prosedur penelitian saling berkesinambungan satu sama lainnya. Agar pembaca lebih memahami prosedur penelitian dari penelitian ini, penulis akan menuliskan bagan prosedur penelitian ini. Bagan prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut

Gambar 3.1 Gambar Bagan Alur Penelitian



F. Deskripsi Proses Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 27 April 2016 s.d. 19 Mei 2016. Adapun langkah-langkah dari penelitian ini, yaitu kegiatan prates, kegiatan perlakuan, dan kegiatan pascates. Perlakuan yang dilakukan di kelas eksperimen menggunakan model *discovery learning* berbasis media audiovisual persuasif, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional dengan media gambar. Penulis berusaha memberikan model dan media dengan kuantitas yang

sama agar memperoleh penelitian yang relevan. Penjabaran dari penelitian di kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut.

Hasil penelitian yang diperoleh selama penelitian berlangsung berupa teks eksposisi yang ditulis oleh peserta didik. Teks tersebut diperoleh melalui kegiatan prates dan pascates. Jumlah teks yang diperoleh pada prates sejumlah 34 teks di kelas eksperimen dan 34 teks di kelas kontrol. Jumlah teks yang diperoleh pada pascates sejumlah 34 teks di kelas eksperimen dan 34 teks di kelas kontrol. Selanjutnya, teks tersebut dinilai berdasarkan kriteria yang telah ditulis pada bab sebelumnya.

Agar mendapatkan nilai yang objektif, penulis memilih tiga penilai untuk menilai hasil teks eksposisi peserta didik. Penilai tersebut telah memahami kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Identitas penilai tersebut adalah sebagai berikut.

1. Dida Firmansyah, M.Pd., Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Siliwangi Bandung.
2. Ammy Amalia Septyani, Mahapeserta didik Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UPI.
3. Sri Wulan Muthianisya, Mahapeserta didik Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UPI.

1. Deskripsi Proses Penelitian Kelas Eksperimen

1) Tahap prates

Pada tahap prates ini, penulis memberikan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen dalam menulis teks eksposisi. Tema yang dipilih dalam tes ini, yaitu “Dampak Penggunaan Telepon Genggam Pintar”. Waktu pelaksanaan dari prates ini, yaitu tanggal 27 April 2016 pukul 12.50-14.10 (2x40 menit).

Pada tes awal ini, banyak peserta didik yang merasa kesulitan. Kesulitan tersebut terletak pada kesulitan untuk mengembangkan tema, ketidaktahuan pada struktur teks eksposisi, serta ketidaktahuan pada penggunaan. Peserta didik banyak yang menulis teks eksposisi yang tidak sesuai dengan kaidahnya.

2) Tahap Perlakuan

Tahap perlakuan dilakukan sebanyak dua kali. Tahap perlakuan pada kelas eksperimen ini, yaitu penerapan model *discovery learning* berbasis media audiovisual persuasif dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Perlakuan pertama dilaksanakan pada 26 April 2016 pukul 08.20 s.d 10.40 (2x40 menit). Pada saat perlakuan pertama, respon peserta didik sangat antusias dengan pembelajaran. Ini karena penggunaan media audiovisual persuasif, yaitu tayangan iklan layanan masyarakat yang ternyata kebanyakan peserta didik baru mengetahuinya. Iklan masyarakat yang dipilih, yaitu “Dampak Negatif Penggunaan *Smartphone*.” Penggunaan *model discovery learning* pun membuat peserta didik jadi aktif dalam pembelajaran. Peserta didik menjadi gemar untuk mengetahui hal-hal yang belum diketahuinya. Pada perlakuan pertama, peserta didik dituntut untuk mampu membuat kerangka teks eksposisi dan mengembangkan kerangka tersebut sebagai tugas di rumah.

Perlakuan kedua dilakukan dengan model yang sama, yaitu *model discovery learning* dengan iklan layanan masyarakat bertema sama, tetapi tayangan yang berbeda dengan perlakuan pertama. Perlakuan kedua dilakukan tanggal 13 April 2016. Penyebab perlakuan pertama dan kedua memiliki jeda cukup lama karena adanya agenda Ujian Nasional di sekolah. Meskipun begitu, respon peserta didik terhadap pembelajaran masihlah sama. Peserta didik tetap antusias dalam pembelajaran. Pengetahuannya pun semakin banyak karena peserta didik banyak membaca teks eksposisi yang telah ada. Dalam perlakuan kedua ini, peserta didik dituntut untuk mampu menulis secara utuh teks eksposisi.

3) Tahap Pascates

Tahap pascates dilakukan pada tanggal 19 Mei 2016 pukul 12.50 s.d. 14.10 (2x40 menit). Tahap pascates ini didahului dengan penayangan dua buah tayangan layanan masyarakat. Kemudian, secara mandiri peserta didik menulis teks eksposisi. Pada pascates ini, kebanyakan peserta didik telah mampu menulis teks eksposisi dengan baik dan benar. Adapun kesulitan yang pesertadidik hadapi adalah cara menggunakan EYD.

2. Deskripsi Proses Penelitian Pada Kelas Kontrol

1) Tahap Prates

Tahap pra-tes kelas kontrol dilaksanakan tanggal 27 April 2016 pukul 10.40 s.d 12.00 (2x40menit). Tema teks eksposisi pada tes ini sama dengan tema teks eksposisi kelas eksperimen, yaitu “Dampak Negatif Penggunaan *Smartphone*”. Tahap prates ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal menulis teks eksposisi kelas kontrol. Pengetahuan tentang kemampuan awal menulis teks eksposisi pada kelas kontrol ini penting untuk mengetahui bahwa kemampuan awal menulis teks eksposisi kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen.

Pada kegiatan tes awal ini, seperti halnya di kelas eksperimen, peserta didik di kelas kontrol pun banyak menemui kesulitan. Kesulitan tersebut, yaitu ketidakmampuan untuk mengembangkan tema serta ketidaktahuan tentang kaidah teks eksposisi. Selain itu, peserta didik mengalami kesulitan dalam menggunakan EYD.

2) Tahap Perlakuan

Kegiatan perlakuan pertama pada kelas kontrol dilakukan tanggal 28 April 2016 pukul 08.40 s.d. 10.00 dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan media gambar bertema “Dampak Negatif Penggunaan *Smartphone*.”. Respon peserta didik pada perlakuan pertama ini cukup antusias karena materi teks eksposisi ini merupakan materi yang baru. Kegiatan perlakuan pada kelas kontrol ini diawali dari penayangan gambar. Pada perlakuan pertama ini, peserta didik dituntut untuk mampu menulis kerangka teks eksposisi.

Kegiatan perlakuan kedua dilakukan tanggal 18 Mei 2016 pukul 08.40 s.d. 10.00 dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan media gambar dengan tema yang, tetapi dengan gambar berbeda dengan perlakuan pertama. Penyebab dari perlakuan pertama dan perlakuan kedua memiliki jeda waktu yang lama, yaitu karena adanya agenda Ujian Nasional di sekolah. Pada perlakuan kedua ini, peserta didik pun cukup antusias dengan pembelajaran.

3) Tahap Pascates

Kegiatan pascates dilakukan pada tanggal 19 Mei 2016 pukul 11.20 s.d. 12.00 (2x40 menit). Kegiatan pascates ini dilakukan dengan penayangan gambar terlebih dahulu. Pada saat kegiatan pascates ini, peserta didik telah mampu menulis teks eksposisi sesuai dengan kaidahnya. Adapun kesulitan yang peserta didik hadapi, yaitu peserta didik masih kesulitan dalam menggunakan EYD.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik tes dan observasi.

1. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka (Zuriah, 2006, hlm. 184). Penulis memilih teknik pengumpulan data tes untuk mengetahui sejauh mana pengaruh model *discovery learning* berbasis media audiovisual persuasif terhadap kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik. Jenis tes yang digunakan sebagai pengukur adalah jenis tes tertulis yang berbentuk esai. Tes esai, yaitu tes yang menghendaki agar *testee* memberikan jawaban dalam bentuk uraian atau kalimat-kalimat yang disusun sendiri (Zuriah, 2006, hlm. 184).

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2013, hlm. 203). Penulis menggunakan teknik pengumpulan data observasi untuk memperkuat hasil penelitian. Penulis memilih jenis observasi langsung, yaitu observasi yang dilakukan di mana observer berada bersama dengan objek yang diteliti (Zuriah, 2006, hlm.173)

H. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data yang digunakan adalah pengolahan kuantitatif (hasil pra-tes dan pasca-tes). Data tersebut akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik. Dalam mengolah data, peneliti memeriksa dan menganalisis hasil tes sebelum dan sesudah penerapan model *discovery learning* berbasis media audiovisual persuasif pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol, peneliti memeriksa dan menganalisis hasil tes sebelum dan sesudah penerapan model lain. Adapun kriteria penilaian dalam tes menulis teks eksposisi, yaitu

1. Uji Reliabilitas Tes

Untuk menguji penilaian yang dilakukan oleh lebih dari satu orang penimbang untuk setiap penelitian eksperimen kuasi, maka uji reliabilitas dilakukan. Uji reliabilitas digunakan menggunakan aplikasi SPSS Versi 17.

Hasil perhitungan reliabilitas yang telah diperoleh disesuaikan dengan tabel Guilford sebagai berikut.

Tabel 3. 14 Guilford

Rentang	Kriteria
0,80 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 – 0,60	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah

2. Uji Normalitas nilai hasil *pretest* dan *posttest*

Uji normalitas nilai *pretest* dan *posttest* data dua kelompok dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 17. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data yang akan digunakan dalam penelitian

terdistribusi normal atau mendekati normal. Peneliti menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Pasangan hipotesis nol dan hipotesis tandinyannya adalah:

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Uji statistik yang digunakan adalah Uji Kolmogorov-Smirnov dengan mengambil taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya adalah terima H_0 jika signifikansi $> 0,05$ dan tolak H_0 jika nilai signifikansi $< 0,05$.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas nilai *pretest* dan *posttest* data dua kelompok dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS. Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah varians populasi homogen (sama) atau heterogen (tidak sama). Pedoman dalam pengambilan keputusan adalah:

H_1 : Nilai Sig. atau signifikansi $< 0,05$, artinya data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak serupa (heterogen)

H_0 : Nilai Sig. atau signifikansi $> 0,05$, artinya data berasal dari populasi yang mempunyai varian serupa (homogen).

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis peneliti menggunakan hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 17 untuk menguji signifikansi perbedaan dua variabel. Adapun hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

H_0 : $\mu_1 = \mu_2$ (Tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model *discovery learning* berbasis media audio visual persuasif dengan yang menggunakan model terlangsung dengan media gambar.)

H_1 : $\mu_1 > \mu_2$ (Terdapat perbedaan kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model *discovery learning* berbasis media audiovisual persuasif dengan yang menggunakan model terlangsung dengan media gambar.)

Taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $>(\alpha) = 0,05$ maka H_0 diterima atau jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $<0,05$ maka H_0 ditolak.